

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi remaja Jepara tentang pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru yaitu mayoritas remaja Jepara mempunyai persepsi positif tentang pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru itu penting dan bagus, dimana sangat mendukung remaja untuk lebih berhati-hati dalam bergaul supaya terhindar dari seks bebas pranikah dan lebih mengedepankan pendidikan.

Mayoritas remaja Jepara menganggap film Dua Garis Biru mengajarkan tentang pentingnya menikah di usia yang matang, saat mental dan kondisi keuangan maupun yang lainnya terpenuhi. Kesiapan usia saat hamil juga perlu dari sisi kesehatan, mental juga harus siap.

Sedangkan sebagian informan remaja lain yang memiliki persepsi negatif tentang pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru menganggap tidak semua penonton remaja bisa menangkap pesan pendidikan seks yang terdapat dalam film Dua Garis Biru. Kebanyakan remaja yang masih dibawah umur hanya menangkap pesan film dari apa yang penonton lihat dari tayangan film. Bahkan remaja yang menonton film bisa jadi malah meniru adegan yang seharusnya tidak patut dicontoh. Hal ini perlunya pendampingan dari keluarga untuk

menjelaskan pesan film dengan jelas dan benar agar tidak terjadi kesalahfahaman.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Remaja**

Remaja seharusnya dalam memandang suatu fenomena sosial melihat dari berbagai sudut, dengan itu tidak akan menimbulkan subjektivitas dalam memaknainya. Remaja harus dapat memanfaatkan pengetahuan tentang seks yang baik dan benar yang telah diperoleh untuk mengatasi berbagai persoalan hidup kaitannya dengan persoalan seksualitas. Untuk semua remaja maupun yang sudah dewasa harus lebih berhati-hati dalam berhubungan dengan pasangan atau teman. Harus tahu akan batasannya, apa yang boleh dilakukan dan apa yang harus dihindari.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua perlu memberikan wawasan serta pemantauan secara tidak langsung kepada anak. Dengan begitu dapat menyadarkan pentingnya kesehatan reproduksi sehingga tindakan pelecehan seksual dapat dicegah. Orang tua seharusnya tidak memandang tabu pendidikan seks karena pendidikan seks bukanlah sesuatu hal yang dapat berpengaruh buruk bagi remaja, melainkan pendidikan seks dapat membantu remaja dalam mengatasi persoalan hidup yang berhubungan dengan seksualitas.

### 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebaiknya memang diterapkan pendidikan seks di sekolah supaya jadi *basic* untuk remaja yang bakal melalui masa remaja agar tidak salah arah dan mengerti apa itu pendidikan seks yang baik dan benar. Pihak sekolah seharusnya mengusulkan kepada pemerintah agar pendidikan seks menjadi sorotan khusus di dalam kurikulum sekolah.

### 4. Bagi Lembaga Pemerintahan

Pemerintah seharusnya memasukkan pendidikan seks ke dalam kurikulum sekolah agar pendidikan seks menjadi sorotan khusus dan dapat terimplementasikan dengan baik di sekolah.

